

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian tentang Konsep Pendidikan Karakter dalam Buku Bagian Pertama: PENDIDIKAN Karya Ki Hajar Dewantara disusun dengan metodologi sebagai berikut:

A. Pendekatan Penelitian

Penulis dalam membuat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode Kualitatif tergolong metode baru dan dinamakan metode postpositivistik, karena di landaskan pada filsafat postpositivisme. Metode Kualitatif dapat digunakan untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedetikpun belum diketahui. Metode ini dapat juga digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang suatu yang baru sedikit di ketahui. Demikian pula metode kualitatif dapat memberi rincian yang kompalks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kualitatif.¹

Pendekatan ini tidak sesederhana pada pendekatan kuantitatif, karena seorang peneliti dituntut untuk berfikir mendalam dan induktif yang mana berfikir induktif ini adalah menangkap berbagai fakta sosial, melalui pengamatan lapangan, dianalisis dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang sudah diamati.

¹ Anselm Straus & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal. 5.

Berdasarkan sejarah sosial, pendekatan kualitatif dibangun berdasarkan tradisi yang terdapat di Jerman yang lebih banyak mengadopsi pemikiran dari Plato. Sebagaimana diketahui bahwa pandangan Plato terhadap manusia lebih banyak menempatkan manusia sebagaimana makhluk yang humanistik daripada manusia sebagai homo sapien.²

Menurut L.R Gay, penelitian berdasarkan keilmiahannya dibagi menjadi dua, *pertama* penelitian ilmiah merupakan pokok pikiran yang dikemukakan disimpulkan melalui suatu prosedur yang sistematis, Kedua, non-ilmiah yaitu penelitian yang tidak menggunakan metode atau kaidah-kaidah ilmiah.³ Penelitian Kualitatif merupakan payung semua jenis metode pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan sosial yang natural/alamiah.⁴ Peneliti kualitatif adalah peneliti yang memiliki tingkat kekritisian yang dalam pada proses penelitian. Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang di eksplorasi dalam penelitian, partisipasi dan lokasi penelitian.

Disebut kualitatif yaitu karena penelitian ini mengumpulkan data dari buku-buku, jurnal atau sumber data yang lain. Kegiatan penelitian

² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: PT Karisma Putra Utama, 2017), hal. 3.

³ Etta Mamang Sangadji and Sopiah. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), hal. 29.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2019), hal. 361.

dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, baik di perpustakaan dan di tempat-tempat yang lain. Literatur yang di gunakan tidak terbatas hanya pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalh-majalah, koran-koran dan lain-lain.⁵ Adapun penelitian ini meneliti buku karya Ki Hajar Dewantara yang berjudul Bagian Pertama: PENDIDIKAN.

B. Desain Penelitian

Format desain penelitian kualitatif secara teoritis berbeda dengan format penelitrinan kuantitatif, namun perbedaanya terletak pada kesulitan di dalam membuat desai penelitian kualitatif itu sendiri karena umumnya penelitian kualitatif yang tidak berpola. Kesulitan membuat disain penelitian kualitatif disebabkan karena antara lain: (1) desain penelitian kualitatif itu adalah penelitian sendiri, sehingga penelithan yang faham pola penelitian yang akan dilakukan; (2) masalah penelitian kualitatif yang amat beragam dan kasuistik sehingga sulit membuat kesamaan desain penelitian yang bersifat umum, karena itu cenderung desain penelitian kualiatatif bersifat kasuistik; (3) ragam ilmu sosial yang fariannya bermacam-macam sehingga memiliki tujuan dan kepentingan yang berbeda-beda pula terhadap metode penelitian kualitatif.⁶

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet kesepuluh, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 31.

⁶ *Ibid*, hal. 67.

Desain penelitian (Research design) adalah prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan dan analisis data, mencakup metode penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data yang digunakan, analisis dan interpretasi data.⁷

Pendekatan yang dilakukan penulis yaitu menggunakan kepustakaan atau *library research* yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun sumber-sumber literature. Tidak hanya literature buku saja diteliti namun juga meneliti jurnal, majalah, surat kabar, blog di internet, dan lain-lain. Metode kepustakaan ini mencoba menganalisis tentang konsep pendidikan karakter buku bagian pertama: Pendidikan karya Ki Hajar Dewantara.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian, adapun yang dimaksud dengan data adalah kenyataan atau fakta baik berupa benda, peristiwa, tulisan atau angka yang sengaja dikumpulkan atau di catat melalui pengamatan atau wawancara untuk keperluan penalaran atau penalaran tertentu.⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 315.

⁸ Nita Rahayu Astuti, *Keteladanan Sebagai Pendidikan Karakter Anak Menurut Pandangan Ki Hajar Dewantara*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen, 2017). hal. 24.

mendapatkan data. Tanpa adanya pengumpulan data maka tidak dapat melanjutkan penelitian tersebut.

Penulis menggunakan pengumpulan data metode *library research* atau riset kepustakaan. Data primer yaitu buku bagian pertama pendidikan (Ki Hajar Dewantara). Sedangkan data sekunder yaitu Bagian Kedua Kebudayaan (Ki Hajar Dewantara), *Character Matters* (Thomas Lickona), dan Buku pendidikan karakter (Doni Koesoema, Muchlas Samani, Mahmud). Sedangkan data tersier berupa Jurnal pendidikan karakter (Sri Suwartini, Dahrun Sajadi, Budi Mulyadi).

E. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian ilmiah karena digunakan untuk memecahkan sebuah problem. Melakukan Analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.⁹

Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2015), hal. 244.

2. Merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting
3. Menyajikan data dengan cara memaparkan secara keseluruhan dalam bentuk teks yang bersifat naratif
4. Menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi agar diperoleh kesimpulan yang kredibel

Dalam pemilihan data dilakukan dengan beberapa tahapan yang telah di sampaikan di atas, tahapan tersebut merujuk pada buku primer yang ada dan memadupadankan fakta di dalam buku skunder dan jurnal-jurnal untuk memperkuat data.

Ketiga data itu diolah dari data primer, skunder dan tersier berikut penjelasan lebih lanjut dari teknik analisis data:

- a) Data primer yaitu buku bagian pertama pendidikan Ki Hajar Dewanantara menjadi pedoman utama atau acuan utama berkaitan dengan pendidikan karakter.
- b) Data Skunder yaitu Bagian Kedua Kebudayaan (Ki Hajar Dewantara), Character Matters (Thomas Lickona), dan Buku pendidikan karakter (Doni Koesoema, Muchlas Samani, Mahmud) sebagai cara pandang teori-teori yang ditulis oleh penulis dengan menutamakan koteks yang ada.
- c) Data Tersier yaitu Jurnal pendidikan karakter (Sri Suwartini, Dahrun Sajadi, Budi Mulyadi) digunakan untuk mempertajam analisis dari

buku-buku skunder yang telah di jadikan penelitian di dalam jurnal tersebut.